

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi belakangan ini sangat mempengaruhi perkembangan pendidikan, terutama di negara-negara yang sudah maju. Pendidikan merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya pembinaan mutu sumber daya manusia. Karena itu, upaya pembinaan bagi masyarakat dan peserta didik melalui pendidikan perlu terus dilakukan untuk pembentukan sikap dan pembangkitan motivasi dan dilakukan pada setiap jenjang pendidikan formal.

Tingkat ilmu pengetahuan dan teknologi yang dicapai suatu bangsa biasanya dipakai sebagai tolak ukur kemajuan bangsa ini, khususnya teknologi informasi yang sekarang ini telah memberikan dampak positif dalam aspek kehidupan manusia.

Dengan diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di sekolah, menuntut guru dan siswa untuk bersikap aktif kreatif, inovatif, dan kompetitif dalam menanggapi setiap pelajaran yang diajarkan. Setiap siswa harus dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari, untuk itu setiap pelajaran selalu dikaitkan dengan manfaat dalam lingkungan sosial masyarakat. Sikap aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif terwujud menempatkan siswa sebagai subyek pendidikan. Peran guru adalah sebagai fasilitator dan bukan sumber utama Pembelajaran.

Untuk menumbuhkan sikap aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif dari siswa tidaklah mudah, fakta yang terjadi adalah guru dianggap sumber belajar yang paling benar. Proses pembelajaran yang terjadi memosisikan siswa sebagai pendengar ceramah guru. Akibat proses belajar mengajar cenderung membosankan dan menjadikan siswa malas belajar. Sikap anak didik yang pasif tersebut ternyata tidak hanya terjadi pada mata pelajaran tertentu saja tetapi pada hampir semua mata pelajaran termasuk pendidikan jasmani. Sebenarnya banyak cara yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani siswa. Salah satunya adalah dengan menerapkan pembelajaran menggunakan audio visual sebagai evaluasi proses. Melalui penggunaan media audio visual sebagai evaluasi proses diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar shooting bola kaki pada siswa khususnya shooting menggunakan punggung kaki.

Tinggi rendahnya hasil belajar pendidikan jasmani bergantung pada proses pembelajaran yang dihadapi oleh siswa. Dalam pembelajaran penjas guru harus menguasai materi yang diajarkan dan cara menyampaikannya. Cara penyampaian pembelajaran sering disebut strategi mengajar merupakan faktor yang penting diperhatikan oleh seorang guru. Cara penyampaian pelajaran dengan cara satu arah akan membingungkan siswa, karena siswa akan menjadi pasif (bersifat menerima saja) tentang apa yang dipelajarinya, materi abstrak tidak bermakna sehingga proses belajar pendidikan jasmani membosankan.

Untuk itu penggunaan media dalam suatu proses belajar-mengajar sangat diperlukan, karena media mempunyai kelebihan kemampuan teknis yang mampu menyajikan suatu peristiwa secara terpadu akan menyajikan konsep secara utuh

dan benar serta menjadi saluran atau perantara dalam penyampaian pesan. Pesan tersebut hendaknya telah di ubah kedalam bentuk lambang yang dapat dipahami oleh siswa. Sehingga pesan yang diterima siswa dapat dipahami dengan jelas dan tidak bersifat abstrak.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti 1 maret 2013 di SMK Negeri 1 Stabat mengenai proses belajar shooting bola pada permainan sepak bola yang dilakukan siswa, ternyata masih banyak yang belum mengerti dan salah dalam melakukannya. Kesalahan yang umum dilakukan siswa adalah pada saat sikap perkenaan kaki dengan bola. Secara umum siswa belum mampu menempatkan bola pada bagian kaki yang tepat, sehingga hasil shooting bola yang dilakukan menjadi kurang baik. Dari 32 orang siswa kelas XII-1 listrik ternyata sebagian besar siswa (22orang atau 68,75%) memiliki nilai dibawah KKM (70) dan 10 orang siswanya lagi (31,25%) memiliki nilai diatas KKM (70). Hasil observasi peneliti ternyata siswa lebih banyak yang kurang menguasai gerakan gerakan dasar shooting bola, sehingga mereka cepat bosan. Guru pendidikan jasmani perlu memberikan penjelasan lebih lanjut lagi tentang hakikat shooting bola terkhusus dengan menggunakan punggung kaki agar siswa lebih mengerti dengan baik.

Dalam hal ini salah satu alternative yang dapat dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran seperti melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk membantu evaluasi proses pembelajaran. Melalui penggunaan media pembelajaran yang tepat, proses pembelajaran sepak bola terutama pada materi

shooting bola dengan punggung kaki diharapkan akan dapat berjalan lebih optimal. Hambatan dan rintangan terdapat pada proses pembelajaran selama ini diharapkan akan dapat diatasi.

Salah satu media pengajaran yang peneliti anggap sesuai dalam proses pembelajaran shooting dengan punggung kaki yaitu dengan penggunaan audio visual untuk melakukan evaluasi proses. Penggunaan media ini membantu siswa dalam memahami cara-cara shooting bola karena dalam pembelajaran ini siswa diajak untuk memahami langsung cara shooting dengan punggung kaki melalui keterangan-keterangan dari guru dibantu dengan petunjuk berupa video perlakuan tindakan siswa yang telah di edit sebelumnya dengan baik. Setelah itu dapat diukur hasil belajar siswa melalui tes.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Media apa yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar shooting dengan punggung kaki siswa kelas XII SMK Negeri 1 Stabat Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Bagaimana motivasi siswa dalam melakukan shooting dengan punggung kaki pada materi pembelajaran sepak bola ?
3. Apakah pelaksanaan evaluasi proses dengan media audio visual merupakan hal yang baru di SMK Negeri 1 Stabat ?

4. Apakah melalui evaluasi proses menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar shooting dengan punggung kaki siswa kelas XII SMK Negeri 1 Stabat Tahun Ajaran 2013/2014 ?

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya masalah yang berkaitan dengan apa yang di teliti seperti yang di paparkan dalam identifikasi masalah , agar penelitian ini lebih terarah pada tujuan yang diharapkan . maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah : Upaya Peningkatan Hasil belajar Shooting Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Evaluasi Proses Dengan Menggunakan M edia Audio Visual Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Stabat Tahun Ajaran 2013/2014

### **D. Rumusan Masalah**

Untuk membatasi penelitian dibutuhkan rumusan masalah yang akan mempermudah pembahasan problematika yang diangkat. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Apakah melalui evaluasi proses menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar shooting sepak bola dengan punggung kaki pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Stabat Tahun Ajaran 2013/2014 ?

### **E. Tujuan penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah : “Untuk Mengetahui seberapa besarkah Peningkatan Hasil Belajar Shooting Dalam Permainan Sepak Melalui

Evaluasi Proses Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Stabat Tahun Ajaran 2013/2014”.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi guru berguna sebagai upaya untuk memperbaiki kesulitan belajar khususnya pada pembelajaran penjas.
- b. Bagi siswa sebagai cara untuk meningkatkan hasil belajar serta kemampuan khususnya pada materi pelajaran penjas.
- c. Bagi sekolah berguna untuk menambah perbendaharaan strategi pembelajaran yang dapat diberikan pada siswa.
- d. Bagi peneliti berguna untuk mengembangkan teknik evaluasi proses, khususnya untuk pemikiran pembelajaran yang berkaitan dengan gerak dan menambah wawasan terkait dengan evaluasi praktek mengajar.
- e. Untuk mengaplikasikan ilmu yang di peroleh selama perkuliahan.